

PENGEMBANGAN MEDIA *ACCORDION BOOK* BERBANTU MODEL PEMBELAJARAN CTL MATERI TATA SURYA PADA PEMBELAJARAN IPA

Rahmah Luthfiana, Henry Januar Saputra, dan Ari Widyaningrum

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

Surel : rahmahluthfiana01@gmail.com

Abstract : Development Of Accordion Book Media Helped Model Of Ctl Learning Solar System Materials In Science Learning. The purpose of this research is to develop Accordion book media assisted learning model Contextual Teaching And Learning material of Solar System. This research uses ADDIE (Analysis, Design, Development, Implement and Evaluate) research method with 5 (five). Data collection techniques used are observation, interview, questionnaire, documentation. The results of validation of media experts obtained a percentage score of 90%, material experts obtained a percentage of 91.57894737% and 92.63157895%, Bringin State Elementary School, Elementary School Tangkisan I got percentage scores of 96%, 96%, 98% with very eligible criteria. Result of questionnaire of student response get percentage total score equal to 94,64286%, with criteria very feasible.

Keywords : Learning Media, Accordion book, ADDIE

Abstrak : Pengembangan Media *Accordion Book* Berbantu Model Pembelajaran Ctl Materi Tata Surya Pada Pembelajaran IPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *Accordion book* berbantu model pembelajaran *Contextual Teacing And Learning* materi Tata Surya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian ADDIE (Analysis, Design, Development, Implement and Evaluate) dengan 5 (lima). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Hasil validasi ahli media memperoleh persentase skor 90%, ahli materi memperoleh persentase 91,57894737% dan 92,63157895%, SD Negeri Tangkisan I mendapat skor persentase sebesar 96%, 96%, 98% dengan kriteria sangat layak. Hasil angket respon siswa mendapatkan persentase skor total sebesar , dengan kriteria sangat layak.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Accordion book, ADDIE

PENDAHULUAN

Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, "tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Peserta didik perlu mendapatkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensinya, menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, proses pendidikan yang didapat peserta didik sempurna dan anak dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu pembelajaran akan mencapai tujuan jika memenuhi komponen pembelajaran. Sudah sewajarnya jika sekolah menciptakan suasana dan sarana pembelajaran yang menunjang ketercapaiannya tujuan pendidikan nasional. Sudjana (2014: 31) mengatakan komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar

mengajar (tujuan, bahan, metode, alat, serta penilaian). Terpenuhnya komponen-komponen tersebut akan dengan mudah kita menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Karena komponen pembelajaran merupakan indikator sebagai keberhasilan pengajaran. Komponen tersebut tidak luput adanya media dan metode.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VI pada tiga SD yaitu SD Negeri 1 Pucangagung, SD Negeri Bringin, dan SD Negeri Tangkisan diperoleh data bahwa media pembelajaran yang digunakan saat ini sangatlah terbatas dan kurang variasi. Media yang digunakan antara lain globe, gambar-gambar, peta, atlas, model rangka, model tubuh manusia, dan tidak ada media yang mendukung pembelajaran materi tata surya. Selain itu, siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Media yang ada digunakan dengan tidak maksimal. Media yang digunakan guru yaitu globe, peta, dan tidak digunakan secara maksimal hanya ditunjukkan saja dan kurang melakukan variasi metode pembelajaran dalam pembelajaran. Gambar-gambar hanya sebagai pajangan di dinding kelas. Media yang digunakan guru saat pembelajaran tata surya adalah berupa gambar yang telah ada dibuku paket.

Hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa keterbatasan dan penggunaan media menjadi masalah utama yang harus diperhatikan. Untuk menciptakan suasana belajar yang aktif perlu adanya media yang dapat membawa siswa untuk belajar aktif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan media

Tata Surya adalah dengan mengembangkan media gambar.

Materi yang akan di teliti oleh peneliti yaitu tata surya peneliti memodifikasi media *flash card* dimana *flash card* akan disusun menjadi sebuah buku yang berisi gambar berseri dan memuat penjelasan yang berkaitan dengan gambar tata surya. *Accordion book* juga akan memodifikasi gambar dan penjelasan dengan mengeksplorasi pengetahuan awal anak sehingga siswa dilibatkan dalam pembelajaran yang aktif. Berdasarkan uraian diatas peneliti akan mengembangkan media *Accordion book* pada model pembelajaran CTL materi Tata Surya. Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *Accordion book* berbantu model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* materi Tata Surya.

METODE

Desain pengembangan media *Accordion Book* berbantu model CTL ini dilakukan berdasarkan tahap-tahap pengembangan yang dikemukakan oleh Pribadi (2009: 125) yaitu ADDIE. Komponen ADDIE dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar. Bagan Prosedur penelitian ADDIE

Instrumen pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan kelayaan media pembelajaran dan materi. Prasarat analisis dari penelitian dan pengembangan didapat jika semua penilaian dari validator sudah

terkumpul. Media pembelajaran sudah divalidasi oleh ahli media pembelajaran yaitu Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd selaku dosen Universitas PGRI Semarang. Materi pembelajaran sudah divalidasi oleh ahli materi pembelajaran Henry Januar Saputra, S.Pd., M.Pd dan Ferina Agustini S.Pd., M.Pd selaku dosen Universitas PGRI Semarang. Setelah melakukan validasi di Universitas PGRI Semarang maka peneliti melakukan Ujicoba kepada guru kelas VI SD Negeri 1, SD Negeri bringin, SD Negeri Tangkisan.

Sugiyono (2016: 165) Angket ini disusun menggunakan skala *likert* berbentuk *Check list*. Skala *likert* mempunyai gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata.

Gambar. Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat layak digunakan	4
Layak digunakan	3
Tidak layak digunakan	2
Sangat tidak layak digunakan	1

Skor dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

n = Jumlah individu

PEMBAHASAN

Media *Accordion Book* berbantu model pembelajran CTL dikembangkan peneliti berdasarkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Peneliti menggunakan desain pengembangan

yang dikemukakan oleh ADDIE. Produk pada penelitian ini merupakan suatu karya media *Accordion Book* berbantu model pembelajran CTL yang digunakan untuk pembelajaran IPA materi tata surya menjadikan pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan menciptakan media pembelajaran pada materi tata surya yang sulit di hadirkan secara langsung.

Keunggulan produk media *Accordion Book* berbantu model pembelajran CTL terletak pada gambar yang menarik dan didesain seperti alat musik *Accordion* dengan tampilan yang menarik pada pembelajaran IPA materi tata surya. Gambarnya disesuaikan dengan materi. Media *Accordion Book* berbantu model pembelajran CTL dikemas dalam satu tempat berbentuk cover kota. Kelayakan media ini dapat dilihat dari hasil validasi ahli media, hasil validasi ahli materi, hasil angket repon guru kelas dan hasil angket respon siswa.

Tahap validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan pembuatan produk media *Accordion Book* berbantu model pembelajran CTL sebelum dilakukan uji coba lapangan awal. Pada tahap ini, satu validator dipilih sebagai validator ahli media yang merupakan dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang (Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd). Validasi media dilakukan dengan memberikan lembar angket validasi ahli media. Hasil analisis penilaian ahli media validasi mendapatkan persentase skor yang meliputi aspek indikator kesesuaian 90% dengan predikat sangat layak. Indikator kelayakan produk media *Accordion Book* mendapat penilaian 93,333333%, indikator kontribusi produk 80% dengan

predikat layak, indikator keunggulan produk 90% predikat sangat layak, kesempurnaan produk 80% predikat layak digunakan, elemen desai cetak mendapat 100% dengan predikat sangat layak dan prinsip visual mendapat 90% dengan predikat sangat layak dan presentase keseluruhan elemen dari validasi media didapatkan 90% yang berarti media *Accordion Book* berbantu model pembelajaran CTL dinyatakan sangat layak dilakukan ujicoba lapangan oleh ahli media.

Tahap validasi ahli materi pembelajaran bertujuan untuk melihat sejauh mana materi yang ada pada media tersebut. Pada tahap ini, validator dipilih sebagai validator ahli materi IPA merupakan dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang (Ferina Agustini S.Pd., M.Pd.) Uji validasi terhadap produk media *Accordion Book* berbantu model pembelajaran CTL dilakukan dengan memberikan lembar angket validasi ahli materi. Hasil analisis penilaian ahli materi validasi pertama mendapatkan persentase skor yang meliputi indikator kesesuaian 45% materi masih kurang dalam menjelaskan konsep tata surya dan planet. Peneliti merevisi dengan menambahkan sedikit materi tentang gambar Tata surya agar konsepnya tidak tertukar dengan planet-planet, kemudian setelah direvisi mendapatkan skor 100%. Indikator kelayakan 40% mendapatkan revisi sintak media pembelajaran belum tertulis dalam media, materi belum mempermudah siswa untuk memahami materi kemudian peneliti merevisi materi dengan menuliskan sintak media dan menambah materi-materi setelah direvisi peneliti mendapatkan skor 95%. Pada indikator penyajian mendapat skor 40%

peneliti hanya merevisi petunjuk penggunaan agar lebih jelas kemudian mendapatkan skor 80%. Pada indikator kebahasaan 40% dengan revisi pada bahasa yang digunakan Setelah di revisi akhirnya mendapatkan skor 80%. Indikator kompetensi mendapatkan skor 50% dengan merevisi materi yang ada didalamnya belum mencakup adanya materi yang dapat menambah pemahaman siswa serta materi belum mencakup pada ranah afektif, psikomotorik dan kognitif. Direvisi mendapat skor 93,333333%. Sehingga hasil analisis penilaian ahli materi validasi pertama mendapatkan persentase skor total sebesar 44.21052632% dengan kriteria Cukup layak dengan skor yang rendah. Setelah materi pada media direvisi oleh peneliti, kemudian dilakukan penilaian ahli materi validasi kedua mendapatkan persentase skor total sebesar 91,57894737% dengan kriteria sangat layak.

Selanjutnya validator ke dua dipilih sebagai validator ahli materi merupakan dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang (Henry Januar Saputra, S.Pd., M.Pd) Uji validasi terhadap produk media Flash Card tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan dengan memberikan lembar angket validasi ahli materi. Hasil analisis penilaian ahli materi IPA validasi mendapatkan persentase skor yang meliputi indikator kesesuaian 100%, indikator kelayakan 95%, indikator penyajian 90%, indikator kebahasaan 80% dan indikator kompetensi 93,333333%. Sehingga hasil analisis penilaian ahli materi validasi mendapatkan persentase skor total sebesar 92,63157895% dengan kriteria

sangat layak. Pada validasi materi yang dilakukan ahli materi (Henry Januar Saputra, S.Pd., M.Pd) hanya melalui satu validasi saja karena materi sudah sesuai.

Hasil angket respon guru kelas bertujuan untuk mengetahui respon guru kelas terhadap kelayakan media *Accordion Book* berbantu model pembelajaran CTL pada uji coba lapangan awal dengan dilakukan pengisian angket respon guru kelas VI di SD Negeri 1 Pucangagung, SD Bringin, SD Tangkisa diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil angket respon guru kelas VI SD Negeri 1 Pucangagung (Widiyanti, S.Pd.) mendapatkan persentase skor sebesar 96%. Hal ini karena *Accordion Book* berbantu model pembelajaran CTL sesuai dengan materi terdapat gambar yang menarik dan sesuai, terdapat RPP.
2. Hasil angket respon guru kelas VI SD Negeri Bringin (Supriyati, S.Pd. SD) mendapatkan persentase skor media sebesar 96%. Hal ini karena *Accordion Book* berbantu model pembelajaran CTL sesuai dengan materi terdapat gambar yang menarik dan sesuai, terdapat RPP.
3. Hasil angket respon guru kelas VI SD Negeri Tangkisan (Narimo, S.Pd. SD) mendapatkan persentase skor media sebesar 98%. Hal ini karena media *Accordion Book* berbantu model pembelajaran CTL sesuai dengan materi terdapat gambar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan sekolah yang belum memiliki media pembelajaran untuk mata pelajaran tata surya.

Dari data diatas selanjutnya diperoleh persentase skor total hasil angket respon guru kelas sebesar

96,6666667% dengan kriteria sangat layak. Dengan adanya kriteria sangat layak dapat digunakan untuk media pembelajaran.

Media Accordion Book berbantu model pembelajaran CTL merupakan suatu hal baru yang diperoleh siswa. Hasil angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap keberterimaan media *Accordion Book* berbantu model pembelajaran CTL pada uji coba lapangan awal dengan dilakukan pengisian angket respon siswa kelas VI di SD Negeri 1 Pucangagung, SD Bringin, SD Tangkisa diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil angket respon siswa kelas VI SD Negeri 1 Pucangagung persentase skor sebesar 95,625%. Karena media sesuai dengan karakteristik anak jenjang SD yang senang bermain dan gambar yang menarik.
2. Hasil angket respon siswa kelas VI SD Negeri Bringin persentase skor sebesar 94,64286%. Karena media sesuai dengan karakteristik anak jenjang SD yang senang bermain dan gambar yang menarik.
3. Hasil angket respon siswa kelas VI SD Negeri Tangkisan persentase skor sebesar 99,0909%. Karena media sesuai dengan karakteristik anak jenjang SD yang senang bermain dan gambar yang menarik. Dari data diatas selanjutnya diperoleh persentase skor total hasil angket respon siswa sebesar dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan dari skor total angket respon siswa diatas menunjukkan proses pembelajaran dengan media *Accordion Book* berbantu model pembelajaran CTL dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media *Accordion Book* berbantu model

pembelajaran CTL dapat menjadikan siswa terlihat lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa tidak bermain sendiri dan membuat suasana proses penyampaian materi menjadi sangat menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan pada penelitian pengembangan media *Accordion Book* berbantu model CTL maka dapat diambil simpulan dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

Hasil validasi ahli media dan respon media oleh guru memperoleh persentase skor 90 % maka hasil tersebut berada pada kualifikasi sangat layak.

Hasil validasi ahli materi (Ferina Agustini S.Pd., M.Pd.) memperoleh persentase 91,57894737 hasil tersebut berada pada kualifikasi sangat layak.

Hasil angket respon guru kelas pada uji coba apangan ditiga sekolah yaitu SD Negeri 1 Pucangagung, SD Negeri Bringin, SD Negeri Tangkisan 1 mendapat skor persentase sebesar 96%, 96%, 98% dengan kriteria sangat layak.

Hasil angket respon siswa mendapatkan persentase skor total sebesar , dengan kriteria sangat layak.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian dan pengembangan media *Accordion Book* berbantu model CTL sebagai berikut:

Dalam pengembangan media, gambar hendaknya disesuaikan dengan apa yang dilihat (kontekstual).

Media *Accordion Book* berbantu model CTL dapat digunakan untuk

penelitian eksperimen pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, dkk. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantu Media Flip Chard Terhadap Hasil belajar IPA Kelas V SD". Volum 2 No 1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Kemenag. Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> Diunduh tanggal 20 Desember 2017, pukul 08.37 WIB.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamnuri. 2009. *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- _____. 2016. *Metodologi Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model desain Sistem pembelajaran*. Jakarta: Dian rakyat.